

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perhitungan probabilitas dengan menggunakan model peluang *regresi logistik biner* bahwa peluang kejadian campak pada anak yang tinggal di pedesaan jika mempunyai semua faktor risiko (memiliki kontak dengan pasien positif campak, laki-laki dan ibu tidak memiliki pendidikan) sebesar 95%. Probabilitas kejadian campak pada anak yang tinggal di Perkotaan jika mempunyai semua faktor risiko (pendapatan keluarga rendah, ibu bekerja, frekuensi vitamin A tidak standar, tidak konsumsi vitamin A, umur anak (0-6 tahun) dan ibu tidak memiliki pendidikan) sebesar 80%.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam pembinaan keluarga sehat dengan partisipasi ibu sebagai kader kesehatan dapat menjadikan pendorong pemerintahan kesehatan untuk mengimplementasikan program-program kesehatan dalam pengendalian penyakit campak.

2. Bagi Pemerintahan Kesehatan

Penyedia pelayanan kesehatan diharapkan untuk berkomitmen teguh mendukung program eliminasi campak Tahun 2023 dengan meningkatkan

pelacakan kasus, melakukan kerja sama dengan klinik/praktekmandiri dokter/bidan/perawat dalam menagkap kasus. Dinas kesehatan kab/Kota juga diharapkan mampu secara rutin dan terpadu dalam melakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan kunjungan ke rumah sakit dengan meningkatkan program *Hospital Record Review* baik tingkat swasta mau pemerintah terhadap pasien dan kinerja surveilans Rumah Sakit.

Surveilans aktif terhadap kontak campak dan memperhatikan tanggal pengambilan serum dengan tanggal muncul ruam harus dilaksanakan terlepas dari status vaksinasinya, Lebih penting lagi, sistem surveilans juga harus ditingkatkan dalam melacak vaksinasi dengan mendorong keluarga untuk menyimpan catatan berbasis rumah melacak kasus supek campak. Selain itu juga diharapkan petugas kesehatan tablet vitamin A tetap memberikan vitamin A kepada anak sesuai dengan ketentuan konsumsi yang telah ditetapkan dan memperhatikan *track record* anak yang tidak mendapatkan tablet vitamin A. Selain itu diharapkan kepada pemerintahan kesehatan menggerakkan seluruh instansi kesehatan untuk melakukan kampanye terkait informasi kejadian campak di setiap fasilitas kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis pola kejadian campak di pedesaan dan perkotaan dengan lebih lanjut terkait Kabupaten dan Kota lainnya di Provinsi Sumatera Utara yang belum dianalisis didalam penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melihat pola *Pathway* kejadian campak berdasarkan faktor risiko untuk daerah rural dan urban.